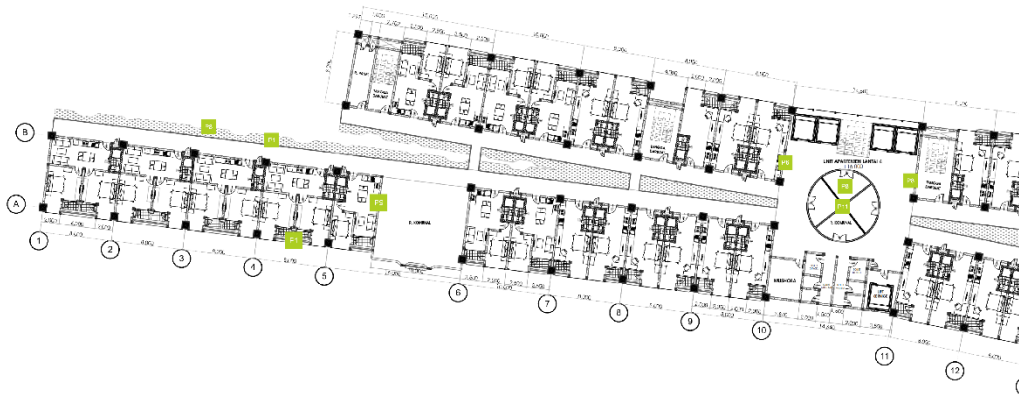


BAB V

PENGUJIAN DESAIN

5.1 UJI *BIOPHILIC DESIGN*

Berdasarkan pola desain biophilic, uji desain rancangan dapat dilihat melalui gambar dan uraian berikut menggunakan *biophilic case study*.



Gambar 5.1 *Plotting Pola Biophilic* pada Denah.

Sumber: Penulis, 2018.



Gambar 5.2 *Plotting Pola Biophilic* pada Tampak Bangunan.

Sumber: Penulis, 2018.

[P1] Koneksi Visual dengan Alam

Terdapat tanaman gantung (Sirih Blaster Heart) pada balkon kamar unit hunian yang jatuh kebawah, sehingga penghuni dibawahnya ketika melihat ke arah jendela, dapat memaksimalkan visual ke alam ketika sedang berada di dalam kamar.

Terdapat tanaman bambu jepang yang dapat meredam kebisingan di bagian ruang komunal.

Terdapat tanaman hias yang kaya akan oksigen seperti lavender dan tanaman herbal sebagai penenang yang berada di sepanjang selasar kamar.



Gambar 5.3 Tanaman gantung tampak dari luar.

Sumber: Penulis, 2018.



Gambar 5.4 Tanaman gantung tampak dari dalam kamar.

Sumber: Penulis, 2018.



Gambar 5.5 Tanaman hias dan tanaman herbal disepanjang selasar.

Sumber: Penulis, 2018.



Gambar 5.6 Tanaman bambu jepang sebagai perdam kebisingan di ruang komunal.

Sumber: Penulis, 2018.

[P8] Bentuk dan Patra Biomorphic

Terdapat pola biomorphic yang diterapkan pada plafon dan fasad di beberapa dinding ruangan seperti ruang komunal agar orang-orang dapat merasakan analogi bentuk alam seperti yang terlihat pada Gambar 5.6.



Gambar 5.7 Ruang Komunal Lainnya di Lantai 4, 8, dan 12.

Sumber: Penulis, 2018.



Gambar 5.8 Ruang Komunal di Lantai 1-15.

Sumber: Penulis, 2018.

[P9] Koneksi Material dengan Alam

Terdapat elemen-elemen alam yang diterapkan pada material bangunan, baik di dalam maupun luar. Pada bagian dalam ruangan material yang digunakan adalah beton di lapis batu alam sabak dan cladding. Sedangkan bagian luar adalah beton yang dilapis juga dengan batu alam jenis sabak.



Gambar 5.9 Interior ruang tamu pada Tipe Unit 1 Kamar Tidur memperlihatkan material.

Sumber: Penulis, 2018.



Gambar 5.10 Eksterior bangunan memeperlihatkan material.

Sumber: Penulis, 2018.

[P11] Prospect

Terdapat ruang komunal sebagai pengawas dari kegiatan mahasiswa yang berinteraksi dan ruang tersebut menjadi pengontrol sosial.



Gambar 5.11 Interior Ruang Komunal yang ada di setiap lantai.

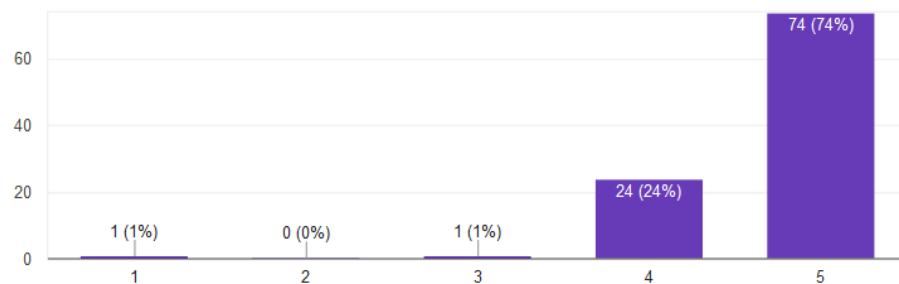
Sumber: Penulis, 2018.

5.2 KUISIONER ONLINE

Untuk memperkuat hasil uji, penulis melakukan kuisisioner online terhadap 100 responden. Dimana semakin besar angka, semakin besar pula tingkat keberhasilan desain, berikut hasilnya:

[P1] Koneksi Visual dengan Alam

100 responses

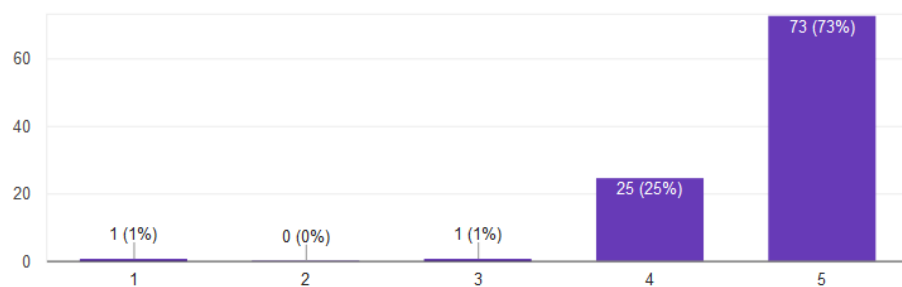


Gambar 5.12 Hasil persentase terhadap Pola Biophilic P1.

Sumber: Penulis, 2018.

[P8] Bentuk dan Patra Biomorphic

100 responses

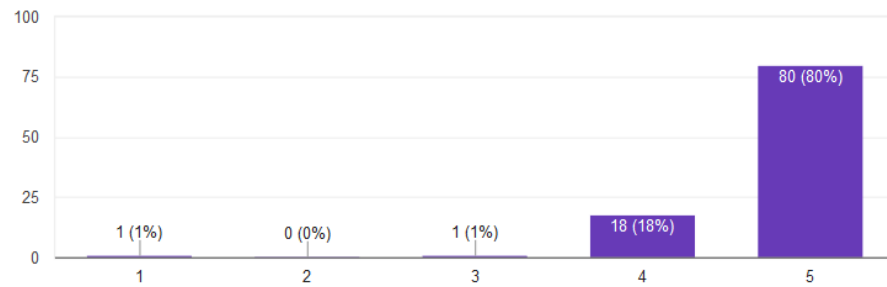


Gambar 5.13 Hasil persentase terhadap Pola Biophilic P8.

Sumber: Penulis, 2018.

[P9] Koneksi Material dengan Alam

100 responses

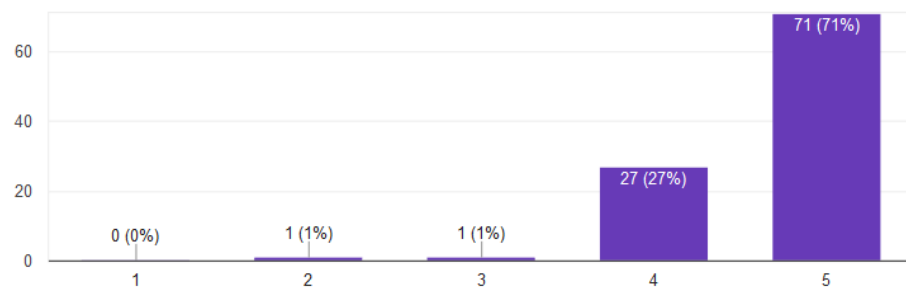


Gambar 5.14 Hasil persentase terhadap Pola Biophilic P9.

Sumber: Penulis, 2018.

[P11] Prospect

100 responses



Gambar 5.15 Hasil persentase terhadap Pola Biophilic P11.

Sumber: Penulis, 2018.

Hasil kuisioner online diatas telah menentukan keberhasilan desain Apartemen Mahasiswa terhadap pendekatan *Biophilic Design*.